

PEMANFAATAN DAN PELESTARIAN MANGROVE UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR PANGANDARAN

Yeni Mulyani^{1*}, M. Wahyudin Lewaru¹, Kiki Haetami²

¹Departemen Kelautan, FPIK, Universitas Padjadjaran

²Departemen Perikanan, FPIK, Universitas Padjadjaran

*Korespondensi: yeni.mulyani@unpad.ac.id

ABSTRACT

Community service has been carried out in Bojong Salawe Village, Parigi District, Pangandaran Regency on May 5 - 6, 2017. The main focus in this program activity is the preservation, utilization of mangroves and the cleanliness of the coastal environment. Community service activities carried out include the preparation stage, field survey, program design, and implementation. Various programs that have been implemented are socialization of Maintaining Environmental Hygiene and Danger of Drugs, Socialization of Mangrove Utilization and Conservation, Mangrove Planting, Free Health Examination, and Coastal Cleaning Up. The aim of these programs is to increase the awareness of the Bojong Salawe Village community towards the preservation of mangrove forests and coastal cleanliness, and to educate the public about the potential of mangroves as economically valuable products. The results achieved are the emergence of the desire of the community, to conserve mangrove forests and create a cleaner environment of Bojong Salawe Village. This program, in addition to being a vehicle for community service for students and lecturers, is also a concern of Padjadjaran University to contribute in developing and empowering coastal communities, especially the coastal areas of Pangandaran.

Keywords: DesaBojong Salawe, mangrove, coastal, Pangandaran

ABSTRAK

PPM telah dilaksanakan di Desa Bojong Salawe, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran pada tanggal 5 - 6 Mei 2017. Fokus utama dalam kegiatan PPM ini adalah pelestarian, pemanfaatan mangrove dan kebersihan lingkungan pesisir. Kegiatan PPM yang dilakukan meliputi tahap persiapan, survey lapangan, perancangan program, dan pelaksanaan. Berbagai program PPM yang telah dilaksanakan yaitu sosialisasi Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Bahaya Narkoba, Sosialisasi Pemanfaatan dan Pelestarian Mangrove, Penanaman Mangrove, Pemeriksaan Kesehatan Gratis, dan *Coastal Cleaning Up*. Tujuan dilakukannya program-program tersebut yaitu untuk meningkatkan kepedulian masyarakat Desa Bojong Salawe terhadap kelestarian hutan mangrove dan kebersihan pantai, serta mengedukasi masyarakat mengenai potensi mangrove sebagai produk bernilai ekonomis. Hasil yang dicapai yaitu munculnya keinginan masyarakat, untuk melestarikan hutan mangrove dan menciptakan lingkungan Desa Bojong Salawe yang lebih bersih. Program PPM ini, selain sebagai wahana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa dan dosen, juga menjadi usaha Universitas Padjadjaran untuk turut berkontribusi dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat wilayah pesisir, khususnya wilayah pesisir Pangandaran.

Kata kunci: DesaBojong Salawe, mangrove, pesisir, Pangandaran

PENDAHULUAN

Desa Bojong Salawe merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Pangandaran merupakan kabupaten yang tergolong muda karena hasil dari pemekaran Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Salah satu objek wisata yang terdapat di Desa Bojong Salawe adalah Pantai Bojong Salawe yang terletak jaraknya sekitar kurang lebih 20 km dan di sebelah barat dari Pangandaran.

Bojong Salawe memiliki kawasan konsevasi mangrove. Kawasan konservasi mangrove terletak di sekitar pesisir Pantai Bojong Salawe, Kecamatan Parigi atau tepatnya disekitar jembatan sebelum menuju ke titik Pantai Bojong Salawe. Sungai yang berada di bawah jembatan tersebut merupakan bagian wilayah dari sungai Cialit yang mengalir dari sebelah utara sedangkan untuk Sungai Cikiray mengalir dari arah barat, namun keduanya sama – sama bermuara ke Pantai Bojong Salawe. Keberadaan hutan mangrove tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap ekosistem yang berada disekitarnya, antara lain mampu mencegah intrusi air laut, abrasi dan erosi pantai, pencegah dan penyaring alami, dan untuk menstabilkan wilayah pesisir.

Melihat kebermanfaatan mangrove yang cukup banyak, maka pengelolaan dan perawatan kawasan konservasi hutan mangrove perlu mendapatkan perhatian yang lebih. salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah penanaman mangrove di lahan-lahan yang masih kosong. Adanya kawasan konservasi mangrove diharapkan bisa memperbaiki ekosistem yang ada di sekitar sungai. Selain itu juga penanam mangrove nantinya diharapkan juga dapat menjadi daya tarik edukasi wisata kawasan konservasi hutan mangrove dan khususnya untuk kawasan wisata Pantai Bojong Salawe.

Kabupaten Pangandaran memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi dan secara geografis wilayah PPM di kecamatan Parigi berada pada. 4°40 LU - 0°14 LS dan 119°45 BT - 121°06 BT. Desa Parigi terletak di Pusat Kota Kabupaten Pangandaran dengan luas wilayah sebesar 332.727 Ha, terdiri dari 10 RW dan 31 RT. Secara keseluruhan keadaan alam Desa Parigi mempunyai topografi dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 3.2m/dpl.

Posisi Kecamatan Parigi berada di titik persimpangan antara Kecamatan Cijulang dan Kecamatan Cigugur dan jarak dari ibu kota kabupaten ± 0,3 km, Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ±15 km dan merupakan lintasan tujuan daerah pariwisata. Kabupaten Pangandaran memiliki iklim tropis yang dipengaruhi oleh iklim muson dengan curah hujan rata-rata antara 1.500 mm sampai dengan 4.000 mm per tahun. Suhu udara berkisar antara 12°C sampai 24°C dengan kelembaban antara 78% pada musim hujan dan 70% pada musim kemarau.

Penduduk Desa Bojong Salawe berdasarkan data terakhir tercatat sebanyak 4720 sebagaimana daftar tabel berikut.

Tabel 1 Data penduduk Desa Bojong Salawe

No	Dusun	RT	RW	KK	Jiwa			Keluarga	Ket
					L	P	Jml	Miskin	
1	Parigi	9	3	394	609	702	1311	101	
2	Babakan	9	3	381	609	685	1294	102	
3	Purwasari	8	2	494	689	713	1402	128	
4	Cijalu	5	2	242	337	376	713	69	
Jumlah		31	10	1511	2244	2476	4720	400	

Di Desa Bojong Salawe sendiri mata pencahariannya ada sebagai Penjual Cinderamata rumahan, berkebun, bertani, dan nelayan. Kondisi pendidikan di sana juga masih cukup rendah karena masyarakat sendiri masih memikirkan untuk mendapatkan sesuap nasi dibanding ilmu dan taraf kemiskinan termasuk ke dalam yang tinggi karena pendapatannya rata-ratanya sebesar lima ratus ribu rupiah perbulan.

Vegetasi mangrove yang ada di Desa Bojong Salawe tumbuh di rawa-rawa sekitar desa ini. Namun, hutan mangrove di desa ini pernah mengalami kerusakan yang cukup parah akibat tsunami yang menimpa Pangandaran pada tahun 2006. Setelah kejadian tersebut, rawa kembali ditanami dengan tumbuhan-tumbuhan mangrove dan perlahan mulai muncul hewan-hewan yang tidak dijumpai di wilayah tersebut sebelumnya, seperti jenis-jenis ikan, kepiting, burung air, dan lain-lain.

METODE

Tahapan kegiatan PPM yang dilakukan dirangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2 Tahapan kegiatan PPM

Waktu	Kegiatan	Sasaran	Lokasi Kegiatan	Hasil Yang diharapkan
6 Mei 2018	Sosialisasi lingkungan hidup sehat dan bahaya narkoba	Siswa-siswi SMPN 1 Parigi	SMPN 1 Parigi	Mengedukasi siswa-siswi agar menerapkan pola hidup sehat dan memiliki pengetahuan mengenai bahaya narkoba
6 Mei 2018	Sosialisasi ekosistem mangrove	Warga masyarakat Desa Bojong Salawe & Siswa siswi SMPN 1 Parigi	Balai Desa Bojong Salawe	Mengedukasi warga agar mengetahui manfaat dari ekosistem mangrove

6 Mei 2018	Penanaman Mangrove	Warga masyarakat Desa Bojong Salawe & Siswa siswi SMPN 1 Parigi	Desa Bojong Salawe	Mengaplikasikan secara nyata pentingnya tanaman mangrove untuk wilayah pesisir
7 Mei 2018	pemeriksaan kesehatan gratis	Warga masyarakat Desa Bojong Salawe	Puskesmas Desa Bojong Salawe	Mengetahui kondisi kesehatan masyarakat pesisir
7 Mei 2018	<i>Coastal Cleaning Up</i>	Warga masyarakat Desa Bojong Salawe+ Siswa siswi SMPN 1 Parigi	Pesisir Pantai di Desa Bojong Salawe	Mengetahi pentingnya menjaga kebersihan pesisir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan berbagai macam kegiatan yang meliputi:

A. Seminar Siswa/i SMP Parigi

Nama kegiatan ini adalah Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Bahaya Narkoba. Jenis kegiatan ini adalah seminar. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah sebagai sarana edukasi untuk siswa/i mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan khususnya daerah pantai/pesisir. Sasaran pada kegiatan ini adalah siswa/i SMP Negeri 1 Parigi. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta sudah dapat memahami akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menjauhi narkoba dan zat adiktif lain dengan menggambarkan dalam sebuah poster. Dari hasil kegiatan ini, peserta diharapkan dapat terus menjaga kebersihan lingkungan maka dari itu dibuatlah kegiatan pada hari berikutnya yaitu coastal clean up yaitu membersihkan sampah di sepanjang pesisir pantai.

B. Sosialisasi Warga Desa Bojong Salawe

Nama kegiatan ini adalah Pelestarian dan Pemanfaatan Mangrove. Jenis kegiatan ini adalah penyuluhan. Tujuan dan Manfaat diadakannya kegiatan ini adalah sebagai sarana edukasi bagi warga Desa Bojong Salawe mengenai pentingnya pelestarian Mangrove, serta sebagai sarana untuk menambah pengetahuan warga Desa Bojong Salawe mengenai pemanfaatan Mangrove. Sasaran pada kegiatan ini adalah Warga Dusun Bojong Salawe. Hasil dari kegiatan ini, warga dapat mengetahui bahwa mangrove memiliki banyak manfaat bagi sekitar salah satunya untuk mencegah abrasi dan habitat ikan, selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk bahan makanan seperti selai, sirup dan sabun. Sebagian masyarakat telah menyadari adanya perubahan setelah semakin rimbunnya tutupan hutan mangrove di Desa Bojong Salawe, salah satunya ditemukannya hewan-hewan yang sebelumnya tak pernah ada di wilayah tersebut. Hewan-hewan tersebut seperti ikan, kepiting, kerang-kerangan, juga burung air. Dengan menjelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi, maka masyarakat pun semakin paham arti penting adanya hutan mangrove. Dari hasil kegiatan ini diharapkan masyarakat desa Bojong Salawe dapat memanfaatkan tanaman mangrove dan menjaga serta melestarikan mangrove yang dimana sebagai sumber tempat tinggalnya ikan dan kepiting selain itu buahnya seperti buah pidada dapat menjadi bahan makan yang bernilai ekonomis seperti selai dan dodol.

C. Penanaman Mangrove

Nama kegiatan ini adalah Pelestarian Lingkungan Pesisir dengan Penanaman Mangrove. Jenis kegiatan ini adalah penanaman mangrove jenis *Rhizophora mucronata*. Tujuan dan manfaat diadakannya kegiatan ini untuk menambah kepedulian siswa/i SMP Parigi serta masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga dan melestarikan Mangrove. Serta, untuk menambah pengetahuan siswa/i SMP Parigi mengenai tata cara penanaman mangrove yang baik dan benar. Sasaran pada kegiatan ini adalah siswa/i SMPN 1 Parigi, serta masyarakat sekitar Bojong Salawe. Hasil yang mulai terlihat selama kegiatan berlangsung adalah masyarakat di Desa Bojong Salawe sangat antusias dalam melakukan penanaman mangrove. Selain itu peserta dapat memahami tata cara penanaman mangrove yang baik

dan benar. Hasil yang sebenarnya belum dapat terlihat, karena tumbuhan mangrove membutuhkan waktu yang lama untuk berkembang biak, sehingga hasil yang sebenarnya baru terlihat beberapa tahun yang akan datang. Dari kegiatan penanaman mangrove ini, dapat dicek berkala apakah tanaman mangrove yang ditanam tumbuh dengan baik ataupun dirawat dengan baik oleh masyarakat Desa Bojong Salawe. Perawatan ini dapat berfungsi baik apabila masyarakat dapat memahami akan pentingnya peranan mangrove pada lingkungan sekitar.

D. Pemeriksaan Kesehatan

Nama kegiatan ini adalah pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat. Jenis kegiatan ini adalah Pemeriksaan Kesehatan. Tujuan dan Manfaat diadakannya kegiatan ini untuk memberi masyarakat pelayanan kesehatan gratis dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat bahwa menjaga kesehatan pribadi dan lingkungan adalah suatu keharusan. Sasaran pada kegiatan ini adalah masyarakat Bojong Salawe dengan berbagai rentang usia. Hasil dari pemeriksaan kesehatan gratis ini, warga sekitar yang melakukan pemeriksaan mendapat pemeriksaan gratis serta dapat mengetahui kondisi kesehatannya. Dari pemeriksaan kesehatan gratis ini dilakukan secara rutin setiap 2 minggu sekali atau 1 bulan sekali untuk memberi informasi ataupun mengetahui kesehatannya secara rutinitas yang bisa dimanfaatkan bagi masyarakat Bojong Salawe dan sekitarnya.

E. Pembersihan Pesisir Pantai

Nama Kegiatan adalah *Coastal Cleaning Up*. Jenis kegiatan ini adalah Pembersihan sampah di pesisir pantai. Tujuan dan Manfaat diadakannya kegiatan ini untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan siswa/i SMP Parigi akan pentingnya menjaga kebersihan dimanapun berada terutama di daerah pesisir/pantai. Sasaran pada kegiatan ini adalah masyarakat sekitar Bojong Salawe dan siswa/i perwakilan OSIS dari SMPN 1 Parigi. Hasil dari kegiatan ini adalah teridentifikasinya sampah yang ditemukan di pantai. Sebagian besar sampah yang teridentifikasi merupakan sampah yang berasal dari masyarakat sekitar. Sampah yang terambil kurang lebih seberat 80 kg dan ditemukan pada jarak 200 m dari tepi pantai. Jenis sampah yang ditemukan di antaranya kemasan plastik, kemasan styrofoam, ban karet, pakaian, alas kaki, jaring, sedotan, sendok, botol beling, dan kondom. Hal ini menunjukkan bahwa sangat banyaknya sampah yang masih ada di kawasan pantai Bojong Salawe. Kegiatan CCU di pantai sangat penting untuk dilakukan oleh masyarakat sekitar karena mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan perairan. Dalam hal ini dapat dilakukan secara rutin setiap sore ataupun pagi untuk membersihkan pantai dari sampah laut maupun sekitar, karena dalam kegiatan ini lingkungan pantai tidak tercemar oleh sampah sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar serta wisatawan ataupun biota perairan lainnya tidak terganggu.

F. Monitoring Hasil Penanaman Mangrove

Pada bulan November 2018 Dilakukan kegiatan monitoring terhadap keberhasilan pertumbuhan mangrove *Rhizophora mucronata* yang telah ditanam pada bulan Mei. Ada peningkatan pertumbuhan mangrove sebesar 0,5-1 meter. Tanaman *Rhizophora mucronata* telah berumur sekitar 6 bulan. Masyarakat desa Bojong Salawe terlibat dalam pemeliharaan tanaman mangrove tersebut. Berikut merupakan dokumentasi monitoring pertumbuhan mangrove.



Dari gambar tersebut, terlihat dengan jelas pertumbuhan mangrove *Rhizophora mucronata* terlihat sangat baik. Hal ini dikarenakan adanya kontribusi dan partisipasi aktif dari masyarakat setempat dalam memelihara mangrove tersebut.

SIMPULAN

1. Menjadikan Desa Bojong Salawe sebagai desa binaan dengan melakukan pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan vegetasi mangrove secara berkelanjutan.
2. Membentuk dan melatih anak-anak Desa Bojong Salawe menjadi duta lingkungan dan duta mangrove yang bertugas mengajak teman-teman di sekolahnya untuk membiasakan diri menjaga kebersihan lingkungan dan turut serta dalam melestarikan hutan mangrove yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Duke, C. N. (2006). *Rhizophora apiculata, R. mucronata, R. stylosa, R. X Annamalai, R. X lamarckii. Indo-West Pacific stilt mangrove*, 641-660.
- Kusmana, C., Onrizal, & Sudarmadji. (2003). *Jenis-jenis Mangrove di Teluk Bintuni, Papua*. PT. Bintuni Utama Murni Wood Industry: Hal. 37-40.
- Pangandaranlife.com. (2018, Agustus 15). *Kawasan Konservasi Mangrove di Desa Karangjaladri*. Diambil kembali dari <https://www.pangandaranlife.com/2016/08/kawasan-konservasi-mangrove-di-desa.html>